

**“META ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI ”**

**SKRIPSI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu**

**Oleh :**

**AHMAD HUSNI ATHAILLAH**

**21210093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2025**

**META ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**IKIP PGRI Bojonegoro**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan**

**Dalam penyelesaian program sarjana**

**Oleh**

**AHMAD HUSNI ATHA'ILLAH**

**NIM : 2121009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FALKUTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

skripsi penelitian kuantitatif dengan judul *Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi* disusun oleh:

Nama : AHMAD HUSNI ATHAILLAH

NIM : 21210093

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

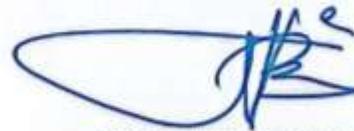
untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Dosen Pembimbing I,



Nur Rohman, S.Pd.  
NINDN. 0713078301

Dosen Pembimbing II,



Ali Mujahidin S.Pd, M.M  
NIDN. 0417078206

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “meta analisis model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi” disusun oleh:

Nama : Ahmad Husni Athaillah

NIM : 21210093

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2025

Bojonegoro, 23 Juli 2025

Sekretaris

Ketua  


Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd, M.H.  
NIDN. 0707019001



Nur Rohman, M.Pd.  
NIDN. 0713078301

Penguji I,



Rika Pristia Fitri Astuti, S.Pd, M.Pd.  
NIDN.0715068801

Penguji II



Dian Ratna Puspananda S.Pd, M.P.d.  
NIDN.0728118702

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.  
NIDN. 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Ahmad Husni Athaillah  
NIM : 21210093  
Program Studi : Pendidikan ekonomi  
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjujung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan  
Dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“META ANALISIS MODEL PEMELAJARAN *PROBLEM*  
*BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI”**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro,.....



Ahmad Husni Athaillah

NIM. 21210093

## ABSTRAK

Ahmad Husni Athaillah (21210093). Meta analisis model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Skripsi, program studi pendidikan ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Nur Rohman, M.Pd. dan pembimbing (II) Ali Mujahidin, S.Pd., M.M

**Kata Kunci : *Problem Based Learning* (PBL), Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran ekonomi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan pendekatan meta-analisis. Kajian ini menganalisis 15 artikel dari jurnal nasional yang terbit dalam kurun waktu 2020 hingga 2024 guna menghitung effect size dan mengidentifikasi tingkat pengaruh penerapan model *problem based learning* (PBL) terhadap peningkatan capaian belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa *problem based learning* (PBL) memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta kemampuan kolaboratif peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa model *problem based learning* (PBL) merupakan strategi pembelajaran yang potensial dalam menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan bermakna, khususnya dalam konteks pembelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini merekomendasikan kepada para pendidik untuk menerapkan model *problem based learning* (PBL) sebagai pendekatan instruksional guna mengoptimalkan hasil belajar siswa secara komprehensif pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## ABSTRACT

*Ahmad Husni Athaillah (21210093). meta-analytical Problem-Based Learning (PBL) model on students' learning outcomes in Economics, Economic Education study subject. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Nur Rohman, M.Pd. and Supervisor (II): Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.*

***Keywords: Problem Based Learning (PBL), Learning Outcomes, Meta-Analysis.***

*This study aims to evaluate the effectiveness of the Problem-Based Learning (PBL) model on students' learning outcomes in Economics subjects through a meta-analytical approach. The analysis involves 15 national journal articles published between 2020 and 2024 to calculate the effect size and determine the extent of Problem-Based Learning (PBL) impact on improving student achievement. The findings indicate that Problem-Based Learning (PBL) significantly contributes to the development of students' critical thinking, problem-solving skills, and collaborative abilities. These results affirm that Problem-Based Learning (PBL) is a promising instructional strategy for fostering a more interactive and meaningful learning experience, particularly in the context of Economics education. Based on these findings, the study recommends that educators adopt the Problem-Based Learning (PBL) model as an instructional approach to enhance students' learning outcomes comprehensively across cognitive, affective, and psychomotor domains.*

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Di bentuk dalam banyak bentakan, lepas liar mencari jalan sendiri tanpa peta, bertaruh untuk terus tumbuh, banyak sakit yang di rahasiakan. Saat sampai ditujuan di bilang keberuntungan, tetaplah tumbuh di manapun berada karena beban tidak pernah salah untuk memilih pundaknya

**“Dewi keberuntungan akan berpihak kepada yang berani”**

Tetaplah mencoba sampai titik darah penghabisan

Atas ridho Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dapat menyelesaikan karya ini maka dengan segala kerendahan hati karya ini saya persembahkan kepada :

- Ibuk saya tercinta
- Ayah saya tercinta
- Diri saya sendiri
- Kakakku tercinta
- Mbakku terkasih
- Adik saya tercinta
- Rekanita saya terkasih
- Serta yang selalu di belakangku, mendoakan serta membingbingku serta terimakasih untuk almamater IKIP PGRI Bojonegoro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Meta Analisis model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA. Penelitian ini dilator belakang oleh pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, di mana penggunaan teknologi, permasalahan ekonomi pada saat ini, dapat menjadi alat yang efektif untuk merangsang kreativitas dan pemikiran kritis siswa. Dalam proses penyusunan proposal ini, saya menyadari bahwa tidak mungkin mencapai hasil yang maksimal tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Nur Rohman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ali Mujahidin S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang berharga bagi saya.

Saya menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini ke depannya. Semoga proposal ini da memberikan manfaat bagi pembaca dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bpk Nur Rohman, M.Pd. selaku pembimbing I yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bpk Ali Mujahidin, S.Pd., M.M., selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. .
5. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.

Bojonegoro,

Ahmad Husni Atailah

NIM 21210093

## DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	7
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	8
KATA PENGANTAR .....	9
DAFTAR ISI.....	11
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, .....	12
DAN HIPOTESIS TINDAKAN .....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teoritis .....	17
C. Kerangka berfikir .....	34
D. Hipotesis penelitian.....	36
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan Penelitian .....	37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi, Sampel Dan Sampling .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Validasi Data.....	42
BAB IV.....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54

**DAFTAR GAMBAR**

Table 2.1 Kerangka Berfikir .....	15
Table 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	34
Table 3.2 Interpretasi Effect Size.....	42
Table 4.1 Daftar Publikasi.....	45
Table 4.2 distribusi artikel.....	45
Table 4.3 Data Besaran Effect Size.....	46
Table 4.4 tabel uji forets plot.....	48
Table 4.5 hasil uji sampel test t.....	49
Gambar 3.1 prosedur prisma.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar adalah inti dari aktivitas pendidikan yang bertujuan untuk, membangun keterampilan, dan membentuk karakter peserta didik. Di dalam terjadinya proses belajar mengajar mata pelajaran ada yang di sebut dengan model pembelajaran, model pembelajaran adalah kerangka atau pendekatan sistematis yang di rancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam konteks pendidikan modern, model pembelajaran merupakan pengembangan keterampilan, pemahaman terhadap materi atau tentang kreativitas dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi. Setiap model pembelajaran juga memiliki karakteristik yang berbeda beda dan pendekatannya yang unik sehingga dapat di sesuaikan dengan kebutuhan para peserta didik. Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik selain itu, hal ini juga dapat membantu guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan gaya belajar siswa.

Menurut Putra Geryson (2019) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu pola interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas yang menyangkut tentang strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang di tetapkan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar yang lebih baik meliputi segala aspek baik sebelum dan sesudah terjadinya proses pembelajaran.

Selanjutnya Soekanto (2016) mengemukakan maksud dari “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Sedangkan Muali dan Aini (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya. Model ini memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik dari awal proses hingga mencapai hasil yang diharapkan, terutama dalam pendidikan berbasis kompetensi untuk abad 21. Dapat disimpulkan dari ketiga pendapat di atas bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dan operasional yang dirancang untuk mengatur proses interaksi antara guru dan siswa secara sistematis.

Model ini mencakup strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang ditetapkan sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selain itu, model pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar, serta memainkan peranan penting dalam membentuk peserta didik secara utuh, khususnya untuk pengembangan kompetensi abad ke-21, dengan mengintegrasikan elemen budaya, ciri khas, dan urutan yang logis dengan tujuan untuk membentuk peserta didik dari awal proses sehingga mencapai hal yang diinginkan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Model pembelajaran dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang spesifik sesuai kebutuhan misalnya model pembelajaran berbasis masalah seperti *problem based learning* (PBL) mendorong siswa untuk memecahkan masalah nyata, yang akhirnya dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan pemahaman yang mendalam pada mata pelajaran. Penerapan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Peningkatan berpikir kritis yang terjadi menunjukkan siswa mampu mengelompokkan informasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan strategi, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dengan tepat. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif ditunjukkan oleh siswa mampu membuat peta konsep dengan keberagaman isi dan variasi bentuk yang menarik dengan menggunakan penggunaan bahasa yang baik dan benar menurut (Hastawan, dkk 2023).

Sehingga dapat disimpulkan dari definisi tersebut bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat memberikan dampak yang besar bagi siswa terutama dalam pemecahan masalah yang terjadi saat ini atau membantu dalam mengidentifikasi sebuah masalah secara baik dan tepat. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dalam prosesnya peserta didik dihadapkan ke dalam suatu permasalahan nyata yang pernah dialami oleh peserta didik. Widiaworo (2018:149) berpendapat bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan proses belajar mengajar yang menyajikan masalah kontekstual sehingga peserta didik terangsang untuk belajar. Masalah dihadapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga

dapat memicu peserta didik untuk meneliti, menguraikan dan mencari penyelesaian dari masalah tersebut., dan Teori John Dewey. . Menurut Prof. P.A. Samuelson, seorang ahli Ekonomi mengemukakan definisi ilmu Ekonomi secara rinci, yaitu: “Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat. Ilmu Ekonomi menganalisis biaya dan keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar ilmu ekonomi pada suatu lingkungan belajar Hal tersebut mampu diukur dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan sebuah hasil dari suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan keterampilan, serta kemampuan lainnya oleh seseorang sehingga mampu menghasilkan sebuah perubahan dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu Menurut (Apriliyanti, 2023) dalam Djamaluddin, belajar merupakan suatu proses perubahan yang ada di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku serta tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, pemahaman kebiasaan, sikap, daya pikir, keterampilan, serta kemampuan lainnya oleh seseorang sehingga mampu menghasilkan sebuah perubahan dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

landasan pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem-Based Learning (PBL)* adalah Teori Perkembangan Piaget. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengikuti proses pendidikan atau pelatihan, mencakup dimensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Hasil ini menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan mencerminkan efektivitas metode atau strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks modern, hasil belajar seringkali dinilai melalui alat ukur seperti tes, observasi, atau portofolio untuk memastikan bahwa peserta didik telah mencapai standar yang ditetapkan.

Menurut teori Bloom (1956), hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga domain utama. Pertama, ranah kognitif yang berfokus pada kemampuan berpikir logis dan analitis. Kedua, ranah afektif yang mencakup aspek emosional, sikap, dan nilai-nilai. Ketiga, ranah psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan teknis dan praktik. Dalam pengembangan pendidikan kontemporer, hasil belajar tidak hanya mengukur pencapaian akademik tetapi juga mencakup kemampuan kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas yang menjadi kebutuhan di era globalisasi. Kemudian ada beberapa definisi hasil pembelajaran terhadap mata pelajaran ekonomi yaitu dalam konteks mata pelajaran ekonomi, pembelajaran yang sukses ditandai dengan peningkatan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip ekonomi, analisis data ekonomi, serta penerapan teori dalam situasi nyata. Penggunaan model pembelajaran seperti *Problem-Based Learning (PBL)* sering dijadikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar, karena metode ini mendorong

siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *problem based learning* (PBL) dapat mengarah pada peningkatan hasil belajar yang signifikan, baik dalam aspek nilai individu maupun kelompok (Nur, 2021). Untuk meningkatkan hasil belajar di bidang ekonomi, pendekatan yang mendorong interaksi aktif, pengembangan pemikiran kritis, dan evaluasi berkelanjutan diperlukan. Penelitian dan pengalaman di lapangan menegaskan bahwa hasil belajar yang baik bukan hanya bergantung pada pengajaran tetapi juga pada faktor-faktor eksternal seperti motivasi siswa, iklim sekolah, dan pemanfaatan sumber belajar yang efektif (Puspitasari, 2019; Afnan et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan meta analisis berikut adalah pengertian meta analisis secara umum. meta analisis adalah dalam konteks pendidikan, meta-analisis digunakan untuk menganalisis dan menggabungkan hasil dari berbagai penelitian mengenai efektivitas metode pembelajaran tertentu. Misalnya, dalam penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa, meta-analisis dapat digunakan untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai studi guna menentukan efektivitas model tersebut secara keseluruhan. dapat disimpulkan bahwa meta analisis adalah suatu analisis atau penggabungan hasil penelitian dengan tujuan meneliti tentang efektivitas suatu model pembelajaran . beberapa peneliti berpendapat bahwa (Hidayat, 2021) meta analisis merupakan suatu teknik statistika untuk

menggambarkan hasil dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif.

Saat ini meta analisis paling banyak digunakan untuk uji klinis. Hal ini dapat dimengerti, karena uji klinis desainnya lebih baku dan memberikan bukti hubungan kausal yang kuat. Namun, meta analisis juga dapat dilakukan terhadap berbagai studi observasional untuk menghasilkan kesimpulan dari penggabungan hasil penelitian. Meta analisis mampu memecahkan masalah, berbagai temuan hasil penelitian yang mungkin saling bertentangan atau sulit diakumulasikan, pada akhirnya dapat menjadi lebih integratif dan sistematis melalui meta analisis. Kemudian Mulyono dkk (2021) berpendapat bahwa meta analisis adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji sebuah hipotesis dengan melakukan penyelidikan terhadap penelitian-penelitian yang telah ada dengan menguraikan dan menelaah bagian-bagian dari tiap penelitian serta hubungan tiap penelitian untuk memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang mendalam terhadap penelitian yang dikaji.

Kemudian ada beberapa peneliti berpendapat bahwa meta analisis adalah Retnawati dkk (2018) menjelaskan bahwa meta analisis merupakan sintesis secara sistematis berbagai macam penelitian pada topik penelitian tertentu. Meta analisis mengumpulkan beberapa penelitian pada topik-topik yang relevan, dalam meta analisis data kemudian diolah dan digunakan dalam membuat kesimpulan secara statistik. Data tersebut dapat dinyatakan dengan berbagai ukuran yang dihitung atau

dicari terlebih dahulu dengan formula yang dinyatakan dalam berbagai persamaan matematika, yang terkait dengan tujuan penelitian dari meta analisis yang dilakukan. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa meta analisis adalah penggabungan dari dua jurnal atau lebih dengan tujuan menguji tentang efektivitas pada suatu penelitian baik menggunakan data kualitatif maupun kuantitatif. Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini hadir sebagai jawaban dari kebutuhan tersebut, yakni dengan menggabungkan hasil-hasil penelitian yang relevan melalui teknik meta-analisis, agar dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan akurat mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

## **B. Rumusan masalah**

Dalam penelitian Meta Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi mencakup pertanyaan-pertanyaan utama, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian Meta Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi adalah;

1. untuk menganalisis dan mengevaluasi efektivitas penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks mata pelajaran ekonomi.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran model *problem based learning* (PBL) dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan membantu pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran ekonomi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas dan pengaruh terhadap model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap mata pelajaran ekonomi.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan menggunakan pendekatan meta-analisis, penelitian ini tidak hanya mengulang penelitian sebelumnya, tetapi justru memperkuat temuan-temuan yang telah ada dengan cara yang lebih menyeluruh dan terukur. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya referensi ilmiah terkait efektivitas PBL terhadap hasil belajar siswa, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi model pembelajaran serupa di masa mendatang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian ini secara praktis dapat menjadi pedoman sebagai berikut.

## 1. Manfaat bagi guru

- a. Memberikan pedoman kepada guru ekonomi untuk menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Menunjukkan aspek-aspek model *problem based learning* (PBL) yang paling berpengaruh, seperti pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah

## 2. Manfaat bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa tidak hanya dalam aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.
- b. Mendorong siswa untuk mengaplikasikan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari melalui pemecahan masalah nyata

## E. Definisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pembelajaran pada masalah nyata yang dapat menghubungkan siswa dengan konteks dunia nyata, mendorong mereka untuk berpikir mandiri dan bekerja dalam kelompok untuk mencari Solusi

### 2. Hasil Belajar Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil belajar adalah Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi mencerminkan pencapaian siswa dalam memahami konsep, prinsip, dan

penerapan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Capaian ini meliputi aspek kognitif seperti kemampuan menganalisis masalah ekonomi, membuat keputusan rasional, serta memahami hubungan antara pelaku ekonomi dan kebijakan yang diterapkan

### 3. Meta Analisis

Meta analisis adalah metode statistik untuk menggabungkan hasil kuantitatif dari beberapa penelitian untuk menghasilkan rangkuman secara keseluruhan atau pengetahuan empiris pada topik tertentu.